

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap warga negara memiliki hak untuk hidup sejahtera lahir dan batin, dengan cara terpenuhi kebutuhan fisik dan rohaninya. Salah satu kebutuhan dasar manusia adalah tempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat. Sebagaimana yang disebutkan dalam undang-undang dasar 1945 pasal 28H ayat (1) bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat.

Beberapa negara berkembang mengalami kondisi kehidupan yang jauh dari sejahtera, kondisi sejahtera umumnya adalah suatu kondisi yang berkecukupan segala fasilitas hidupnya baik dari segi ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Untuk mencapai hidup yang sejahtera dan berkualitas dibutuhkan suatu upaya penyadaran dan pemberian kekuatan untuk dapat melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi yang harus memenuhi tiga syarat utama : (1) ketika masalah sosial dapat dikelola dengan baik; (2) ketika kebutuhan terpenuhi; dan (3) ketika peluang sosial terbuka secara maksimal. Kesejahteraan sosial pada masyarakat diawali pada unit terkecil, yaitu kesejahteraan pada keluarga karena keluarga sangat penting posisinya dalam kehidupan masyarakat. Keluarga adalah lingkungan pertama dalam bersosialisasi dalam hidup seseorang. Kesejahteraan keluarga meliputi kesejahteraan sandang, pangan, pangan

dan papan yang merupakan suatu kewajiban utama yang harus dicukupi dalam kehidupan sehari-hari<sup>1</sup>.

Prioritas utama adalah dalam kesejahteraan sosial adalah kelompok-kelompok kurang beruntung, khususnya keluarga miskin dimana dalam kesejahteraan sosial ini, dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidupnya peningkatan kesejahteraan masyarakat dimulai dari unit terkecil yaitu keluarga, keluarga merupakan tahap awal seseorang untuk bersosialisasi. Setiap masyarakat mempunyai sistem sosial yang terkecil yaitu keluarga. dimanapun didunia ini pasti memiliki sebuah institusi keluarga. Coleman dan Cressey mengatakan yang disebut keluarga adalah sekelompok orang yang dihubungkan oleh pernikahan keturunan, atau adopsi yang hidup bersama dalam sebuah rumah tangga<sup>2</sup>.

Upaya tersebut dilakukan melalui pemberdayaan menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, membuat, memberdayakan dari kata daya yaitu kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan untuk bertindak<sup>3</sup>. pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memfasilitasi masyarakat dalam merencanakan, memutuskan, dan mengelola sumber daya yang ada, sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan mendirikan diri sendiri secara ekonomi, ekologi, dan sosial dalam masyarakat, pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai proses untuk memfasilitasi dan memotivasi masyarakat agar

---

<sup>1</sup> Huda, Miftahul. 2009. Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 72.

<sup>2</sup>Ibid. Hal. 218

<sup>3</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008.

mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai kehidupan yang sejahtera.

Pemberdayaan dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat meliputi kesejahteraan keluarga, memandirikan masyarakat miskin, mengangkat harkat dan martabat masyarakat lapisan bawah, menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam bertindak. Pemberdayaan dapat dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah setempat. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu diciptakan suatu program pemberdayaan di pedesaan atau kelurahan sehingga mampu menyejahterakan keluarga dan masyarakat. Program pemberdayaan bisa dilakukan dengan menciptakan lapangan pekerjaan dalam bentuk pelatihan. Dalam hal ini diperlukan pembinaan-pembinaan oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun instansi terkait kepada masyarakat dalam kesejahteraan dan kualitas hidupnya. Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) memiliki peran dan wewenang penuh untuk membantu memotivasi dan mengajak masyarakat kelurahan dalam membangun ataupun mengajak masyarakat agar menjadi berdaya, menurut peraturan menteri dalam negeri nomor 5 tahun 2007 tentang pedoman penataan lembaga kemasyarakatan jelas menyebutkan terkait dengan tugas dan lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) mempunyai tugas membantu lurah dalam pelaksanaan urusan pembangunan, social kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan digunakan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat di kelurahan dengan

mendayagunakan potensi dan sumber daya sendiri. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dikelurahan tersebut terdiri dari<sup>4</sup> :

- a. Pengelolaan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat;
- b. Pengelolaan kegiatan pelayanan pendidikan dan kebudayaan;
- c. Pengelolaan kegiatan pembangunan usaha mikro, kecil, dan menengah;
- d. Pengelolaan kegiatan lembaga kemasyarakatan;
- e. Pengelolaan kegiatan ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat dan;
- f. Penguatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana serta kejadian luar biasa lainnya.

Upaya pemerintah Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan yang bertugas untuk menyusun rencana pembangunan yang partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat serta melaksanakan dan mengendalikan pembangunan.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat Dikelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, salah satunya yaitu sudah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pengelolaan kegiatan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Saat ini dikelurahan talang jawa tersebut telah mewakili wisata bogania atau wisata kuliner. Wisata bogania atau kuliner ini dibuka sebagai

---

<sup>4</sup> Permendagri Nomor 130 tahun 2018 Pasal 5

wadah tempat warga berkretefitas menyajikan berbagai macam jenis makanan untuk dijual.khususnya bagi remaja kaum melinial. Disini mereka dapat berkreasi wisata kuliner ini juga sebagai hiburan untuk warga setempat, adapun tujuan dibukanya wisata kuliner ini guna menggerakkan perekonomian masyarakat yang ada diharapkan tingkat kesejahteraan masyarakat juga meningkat.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat kelurahan talang jawa lainnya yaitu dalam pengelolaan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat, di kelurahan talang jawa saat ini sudah mempunyai 6 posyandu sebagai wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh masyarakat yang dibimbing petugas terkait serta 1 puskesmas pembantu yang berfungsi untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat talang jawa. Kegiatan pemberdayaan masyarakat di kelurahan talang jawa dalam pengelolaan kegiatan pelayanan pendidikan dan kebudayaan yaitu adanya 5 sekolah dasar negeri dan satu madrasah ibtidaiyah negeri yang berfungsi wadah pendidikan dasar bagi masyarakat diwilayah tersebut.

Permasalahan yang tidak kalah pentingnya menjadi tugas pokok lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan yaitu ada diantara wilayah kelurahan talang jawa yang masih rawan banjir saat hujan lebat, karena hal ini didapat menghambat aktivitas masyarakat setempat. Untuk itu lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan talang jawa kecamatan baturaja barat ogan komering ulu harus mengatur strategi dalam melaksanakan tugasnya Yaitu dalam menyusun rencana pembangunan yang partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat serta melaksanakan dan mengendalikan pembangunan dikelurahan tersebut.

Strategi yang diterapkan oleh lembaga pemberdayaan masyarakat talang jawa tersebut adalah tipe strategi kelembagaan yaitu focus dengan pengembangan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategi melalui proses perumusan strategi, penerapan strategi dan evaluasi strategi yang diterapkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang strategi yang dilakukan oleh lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan talang jawa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang dituangkan dalam judul “Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Menurut Sugiyono rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan melalui pengumpulan data. Sedangkan menurut burhan bungin rumusan masalah nya umumnya dirumuskan dengan kalimat bertanya dan diformulasikan dalam kalimat-kalimat yang jelas, agar penelitian terlihat dengan mudah dan tidak menimbulkan interpretasi lain dari rumusan masalah tersebut.<sup>5</sup>

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelurahan talang jawa kecamatan baturaja barat Kabupaten Ogan Komering Ulu?

---

<sup>5</sup> Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. Hal 11

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Menurut Sutrisno Hadi tujuan penelitian adalah pengembangan dan menguji kebenaran pengetahuan, usaha yang dilakukan dengan cara metode ilmiah.<sup>6</sup> Adapun tujuan penulisan dalam penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelurahan talang jawa kecamatan baturaja barat Kabupaten Ogan Komering Ulu

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat adalah suatu kegunaan. Manfaat dalam suatu penelitian penting sebagai kelanjutan dari tujuan penelitian. Sehingga apa yang nantinya akan dicapai dalam penelitian ini akan terlihat sejauh mana sumbanganya terhadap institusi, kelompok maupun kemajuan ilmu pengetahuan. Setelah selesai penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi kami sendiri maupun pihak lain yang berkepentingan dalam penelitian ini. Adapun manfaat dalam penelitian ini adlah sebagai berikut.

#### **a. Manfaat teoritis**

Secara teoritis diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai strategi lembaga pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu.

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi. 2010. *Metodelogi research*. Yogyakarta. Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Hal 13

b. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan atau diaplikasikan oleh lembaga pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Pagan Komering Ulu.